

EDUKASI PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI UNTUK MENCEGAH PENYAKIT MENULAR PADA DAERAH RAWAN BANJIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARYA WANITA TAHUN 2026

CHRISTINE VITA GLORIA PURBA¹, ALHIDAYATI²

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2}

Email: christinevgp@htp.ac.id¹

Abstrak: Banjir adalah peristiwa atau keadaan di mana suatu wilayah tergenang air akibat meluapnya air dari sungai, danau, atau saluran drainase karena curah hujan tinggi, sehingga air tidak dapat tertampung dan mengalir ke daratan yang biasanya kering. Banjir dapat menimbulkan dampak bagi masyarakat dan lingkungan, seperti penyakit menular dan korban jiwa. Berdasarkan data kejadian bencana dunia, banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 142 kejadian banjir, sedangkan pada tahun 2023 tercatat 164 kejadian dan pada tahun 2022 sebanyak 176 kejadian, data tersebut menunjukkan bahwa banjir masih cukup tinggi dibandingkan dengan jenis bencana lainnya, sehingga banjir tetap menjadi permasalahan global yang memerlukan perhatian serius dalam upaya penanggulangan dan pencegahan dampaknya. Wilayah paling rawan banjir di Kota Pekanbaru berada di Kecamatan Rumbai, khususnya di Kelurahan Meranti Pandak yang sering terdampak luapan Sungai Siak. Berdasarkan data BPBD Kota Pekanbaru, pada tahun 2023 tercatat 1 panti asuhan dengan 16 jiwa terdampak mengalami penyakit menular akibat banjir di Kelurahan Meranti Pandak. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan, yaitu 1.424 KK (37%) pada tahun 2025 tercatat 1.184 KK (31%) di Meranti Pandak. Selain menimbulkan kerusakan fisik dan kerugian ekonomi, banjir juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, terutama saat musim hujan, melalui peningkatan personal hygiene dan sanitasi. Dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan, terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terus dilakukan secara berkala untuk memberikan informasi tentang personal hygiene dan sanitasi. Dan Laporan kegiatan ini akan dipublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Sanitasi, Pencegahan Penyakit Menular, Rawan Banjir

A. Pendahuluan

Banjir adalah peristiwa atau keadaan di mana suatu wilayah tergenang air akibat meluapnya air dari sungai, danau, atau saluran drainase karena curah hujan tinggi, sehingga air tidak dapat tertampung dan mengalir ke daratan yang biasanya kering¹. Banjir menimbulkan dampak bagi masyarakat dan lingkungan, seperti kerusakan rumah, jalan, jembatan, serta fasilitas umum yang dapat mengganggu aktifitas masyarakat. Selain itu, banjir dapat menyebabkan kerugian ekonomi akibat rusaknya lahan pertanian, usaha, serta barang milik masyarakat. Dalam kondisi yang lebih parah, banjir dapat menimbulkan penyakit menular, korban jiwa serta memaksa masyarakat mengungsi dari tempat tinggalnya².

Berdasarkan data kejadian bencana dunia, banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 142 kejadian banjir, sedangkan pada tahun 2023 tercatat 164 kejadian dan pada tahun 2022 sebanyak 176 kejadian, data tersebut menunjukkan bahwa banjir masih cukup tinggi dibandingkan dengan jenis bencana lainnya, sehingga banjir tetap menjadi permasalahan global yang memerlukan perhatian serius dalam upaya penanggulangan dan pencegahan dampaknya³.

Wilayah paling rawan banjir di Kota Pekanbaru berada di Kecamatan Rumbai, khususnya di Kelurahan Meranti Pandak yang sering terdampak luapan Sungai Siak⁴. Berdasarkan data BPBD Kota Pekanbaru, pada tahun 2023 tercatat 1 panti asuhan dengan 16 jiwa terdampak di Kelurahan Meranti Pandak serta 30 KK (0,4%) di Sri Meranti. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan, yaitu 1.424 KK (37%) di Meranti Pandak, 1.415 KK (20%) di Sri Meranti, dan 150 KK (5%) di Palas. Sementara pada tahun 2025 tercatat 1.184 KK (31%) di Meranti Pandak, 860 KK (12%) di Sri Meranti, dan 791 KK (25%) di Palas. Berdasarkan data tersebut, Kelurahan Meranti Pandak merupakan wilayah dengan tingkat dampak banjir tertinggi di Kecamatan Rumbai⁵. Berdasarkan

survei awal diketahui personal hygiene masyarakat masih kurang baik dan beberapa sarana sanitasi masih belum memenuhi syarat.

Selain menimbulkan kerusakan fisik dan kerugian ekonomi, banjir juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan dari satu individu ke individu lain melalui berbagai media, seperti air (water borne disease), udara akibat kepadatan hunian (crowding borne disease), maupun melalui vektor yang berkembang di lingkungan yang tidak bersih (vektor borne disease)⁶. Data Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita menunjukkan kasus penyakit menular berupa diare dan ISPA. Kasus diare meningkat dari 642 kasus (2023) menjadi 1.078 kasus (2024) dan 1.126 kasus (2025). Pada tahun 2025 juga tercatat 5.099 kasus ISPA. Berdasarkan data mingguan tahun 2025, peningkatan kasus diare dan ISPA terjadi pada awal dan akhir musim hujan (Januari–Maret dan Oktober–Desember). Puncak diare terjadi pada minggu ke-4 (38 kasus), ke-8 (36 kasus), dan ke-9 (39 kasus) pada Januari–Maret, sedangkan puncak ISPA terjadi pada minggu ke-44 (206 kasus), ke-45 (197 kasus), dan ke-46 (213 kasus) pada November. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, terutama saat musim hujan, melalui peningkatan kesiapsiagaan rumah tangga⁷. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak kesehatan akibat banjir adalah meningkatkan personal hygiene dan sanitasi lingkungan. Personal hygiene dan sanitasi memegang peran krusial dalam mencegah penyakit menular (seperti diare, leptospirosis, dan demam berdarah) di daerah rawan banjir. Praktik utama meliputi mencuci tangan pakai sabun, mengonsumsi air matang, menjaga kebersihan lingkungan, serta mengelola sampah dan limbah dengan benar agar tidak mencemari lingkungan (Sari et al., 2025)⁸. Agar masyarakat dalam meningkatkan personal hygiene dan sanitasi pada daerah rawan banjir perlu diberikan edukasi tentang pencegahan penyakit menular.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Edukasi Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Tahun 2026 telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2026 pukul 08:30 WIB s.d 11.30 Wib.

Bentuk kegiatan adalah pemberian edukasi tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada kelompok sasaran dan membagikan kuesioner sebelum kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman kelompok sasaran tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir. Setelah pemberian penyuluhan, kuesioner kembali dibagikan kepada kelompok sasaran sehingga dapat dievaluasi peningkatan pemahaman kelompok sasaran tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir. Pada akhir kegiatan diadakan undian berupa pemberian doorprize kepada peserta pengabdian dan pemberian hadiah kepada peserta pengabdian yang memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diperoleh data karakteristik dan pengetahuan peserta pengabdian tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir adalah sebagai berikut :

Karakteristik Peserta Pengabdian Berdasarkan Usia

Karakteristik peserta pengabdian berdasarkan pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Karakteristik Usia Peserta Pengabdian

Pekerjaan	n	%
1) IRT	10	40
2) Petani	8	32
3) Wiraswasta	7	28

Jumlah

25

100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik peserta pengabdian Sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 10 orang (40%).

Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir Sebelum Penyuluhan

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir dalam kuesioner yang dibagikan pada kelompok sasaran dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir Sebelum Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Rendah	13	52
Tinggi	12	48
Total	25	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui sebelum kegiatan penyuluhan terdapat 13 orang responden (52%) memiliki pengetahuan rendah tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir sedangkan 12 orang (48%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir.

Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir Setelah Kegiatan Penyuluhan

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir dalam kuesioner yang dibagikan pada kelompok sasaran dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir Setelah Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Kurang	4	16
Baik	21	84
Total	25	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui setelah kegiatan penyuluhan terdapat 4 orang (16%) memiliki pengetahuan rendah Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir sedangkan 21 orang (84%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Personal Hygiene dan Sanitasi untuk Mencegah Penyakit Menular pada Daerah Rawan Banjir.

D. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik. Dari kegiatan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan kelompok sasaran dari hasil pretest dan post test.

Ucapan Terimakasih

Bapak dr. H. Zainal Abidin, MPH selaku Ketua Yayasan Hang Tuah Pekanbaru

Ibu Ns. Lita, M.Kep, PhD selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Ibu Dr. Mitra, SKM, MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Bapak Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memfasilitasi salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat.

Ibu Dr. Herlina Susmaneli, SKM, M.Kes selaku ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
Ibu dr. Elisabeth Dewi Agustine, MARS selaku Kepala Puskesmas Karya Wanita.

Daftar Pustaka

- Bnpb. (2024). *Buku Data Bencana Indonesia 2024*. <https://www.bnpb.go.id/buku/buku-data-bencana-indonesia-tahun-2024>
- Wirdatul, c., hardianti, s., sumianto, s., asnimawati, a., & gustriana, e. (2025). Peran edukasi masyarakat dan dampak banjir terhadap kesehatan lingkungan serta proses belajar anak sd di desa batu belah, kabupaten kampar. *Anthor: education and learning journal*, 4(2), 19–28. <https://doi.org/10.31004/anthor.v4i2.373>
- Disasters, c. Of r. On the e. Of. (2024). Disasters in numbers. In *annual disaster statistical review (adsr)*. <https://www.emdat.be/categories/adsr>
- Pekanbaru, p. K. (2025). Bpbd kota pekanbaru imbau waspadai ancaman banjir. <https://share.google/0exkvhx4grywugww7>
- Bpbd. (2025). *Histori laporan banjir kecamatan rumbai tahun 2025*.
- Zara, n., novalia, v., zahara, c. I., muna, z., dewi, r., siregar, s. R., & sayuti, m. (2024). Penyuluhan pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir dan pembagian sembako pada masyarakat di desa keutapang. *Auxilium : jurnal pengabdian kesehatan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.29103/auxilium.v2i1.15135>.
- Puskesmas, r. I. K. Wanita. (2025). *Laporan penyakit menular*.
- Sari, n. M., & susanti, r. (2025). Kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana banjir di desa buluh cina kabupaten kampar. *Jupeis : jurnal pendidikan dan ilmu sosial*, 4(3), 29–40. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol4.iss3.1563>